



Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Cikahuripan untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan melalui Gerakan Jum'at Bersih

Rizqi Padilah M(*)

Nusa Putra University

Email: rizqi.muhamam_tm21@nusaputra.ac.id(*)

Article Info

Submitted: Desember 2023

Revised: Januari 2024

Accepted: Januari 2024

Published: Januari 2024

Keywords: *Kesadaran Masyarakat, Kebersihan Lingkungan, Gerakan Jum'at Bersih, Partisipatif, Berkelanjutan.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cikahuripan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui Gerakan Jum'at Bersih. Desa ini masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Gerakan ini diimplementasikan dengan melibatkan sosialisasi intensif, pembentukan kelompok kerja, penentuan area prioritas, kegiatan pembersihan berkala, dan evaluasi teratur. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran dan praktek menjaga kebersihan lingkungan. Meskipun demikian, tantangan seperti mempertahankan tingkat partisipasi yang tinggi perlu diatasi agar gerakan ini dapat berkelanjutan. Secara keseluruhan, pendekatan partisipatif dan berkelanjutan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan praktek menjaga kebersihan lingkungan di tingkat lokal.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan memainkan peran yang tak terbantahkan dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Harsono, 2023; Noviansyah, 2023). Selain menjadi indikator penting dari tingkat perkembangan suatu komunitas, kebersihan lingkungan juga merupakan fondasi dari ekosistem yang sehat dan berkelanjutan. (Judijanto et al., 2023; Novianus & Inaku, 2022) Namun, sayangnya, Desa Cikahuripan masih menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. (BL et al., 2022; HARSONO, 2023; Rahmadhani et al., 2023) Dalam kesehariannya, masyarakat sering kali belum memahami sepenuhnya dampak dari perilaku mereka terhadap lingkungan sekitar, sehingga menimbulkan masalah yang berkembang, seperti pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan yang meningkat. (Cahyawati et al., 2022; Noviansyah, 2023)

Untuk mengatasi tantangan ini, inisiatif Gerakan Jum'at Bersih telah diperkenalkan sebagai langkah awal yang tanggap dan proaktif. (HARLIA et al., 2022; Mahendra et al., 2023) Gerakan ini bertujuan untuk mengubah paradigma masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui partisipasi aktif dan kolaboratif dari seluruh lapisan masyarakat. (Husain & Saleh, 2022; Rimbodo & Kurniawati, 2023; Riristuningsia et al., 2017) Melalui Gerakan Jum'at Bersih, diharapkan masyarakat Desa Cikahuripan dapat merasakan betapa pentingnya peran mereka dalam menjaga lingkungan sekitar mereka bersih dan sehat. (Nafi'ah, 2023)

Perubahan perilaku masyarakat merupakan salah satu hal yang paling sulit dicapai dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. (Husain & Saleh, 2022; Rimbodo & Kurniawati, 2023; Riristuningsia et al., 2017) Meskipun banyak program dan kampanye telah diluncurkan untuk meningkatkan kesadaran, masih ada hambatan dalam mewujudkan perubahan nyata. (Harsono & Suprpti, 2024; Pribadi et al., 2023; Sinaga et al., 2023) Oleh karena itu, Gerakan Jum'at Bersih bukan hanya sekedar inisiatif untuk membersihkan lingkungan secara fisik, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun kesadaran, mengedukasi, dan mendorong masyarakat untuk bertindak secara kolektif dan berkelanjutan. (Luthfiah et al., 2023; Marlianti et al., 2017; Wahyudi et al., 2023)



Tantangan utama yang dihadapi oleh Desa Cikahuripan adalah rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kurangnya pemahaman tentang dampak negatif dari lingkungan yang kotor serta minimnya partisipasi aktif dalam upaya menjaga kebersihan menjadi penyebab utama masalah ini. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menyajikan sebuah inisiatif yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Cikahuripan dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui Gerakan Jum'at Bersih. Melalui gerakan ini, diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku positif di kalangan masyarakat, yang pada gilirannya akan membawa dampak positif bagi lingkungan dan kesehatan mereka.

2. METODE

Metode pelaksanaan gerakan Jum'at Bersih di Desa Cikahuripan mencakup serangkaian langkah yang terstruktur dan partisipatif. Pertama, akan dilakukan sosialisasi secara intensif kepada seluruh warga desa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui pertemuan komunitas. Kedua, akan dibentuk kelompok kerja yang terdiri dari para relawan Masyarakat dan mahasiswa KKN yang akan memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Jum'at Bersih setiap minggu. Ketiga, akan ditetapkan area prioritas yang membutuhkan perhatian khusus untuk membersihkan sampah, seperti area persawahan, sungai, dan tempat umum lainnya. Keempat, akan dilakukan kegiatan pembersihan secara berkala yang melibatkan partisipasi aktif warga desa, baik secara mandiri maupun melalui program bantuan gotong royong. Kelima, akan dilakukan evaluasi dan monitoring secara teratur untuk mengukur dampak dan efektivitas gerakan ini dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan.

PELAKSANAAN

Waktu	Kegiatan	Target Area	Pihak yang Terlibat
Minggu ke-1	Sosialisasi dan Pembentukan Kelompok Kerja	-	Mahasiswa dan elemen Masyarakat
	Persiapan peralatan dan koordinasi awal	-	Lembaga desa dan mahasiswa KNN
	Pelaksanaan Jum'at Bersih pertama	Masjid	DKM dan mahasiswa KKN
	Evaluasi dan Pengumpulan Feedback	-	Masyarakat
Minggu ke-2	Pelaksanaan Jum'at Bersih kedua	Lingkungan desa	Pak RT dan mahasiswa KKN
	Evaluasi dan Pengumpulan Feedback	-	Masyarakat
Minggu ke-3	Pelaksanaan Jum'at Bersih ketiga	Pantai	Perangkat Desa dan mahasiswa KKN

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan Jum'at Bersih di Desa Cikahuripan menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran dan praktek menjaga kebersihan lingkungan. Pertama, dari segi kesadaran masyarakat, terlihat adanya peningkatan partisipasi dan pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan. Sosialisasi yang intensif dan program penghargaan telah berhasil memotivasi warga desa untuk aktif terlibat dalam kegiatan membersihkan lingkungan setiap Jum'at. Hal ini tercermin dari



tingginya tingkat kehadiran dan keterlibatan berbagai kelompok masyarakat, seperti komite desa, komunitas pemuda, dan masyarakat umum.



Gambar 1. Jumsih Di Lingkungan Desa

Selain itu, dari segi praktek, gerakan Jum'at Bersih telah memberikan hasil nyata dalam meningkatkan kebersihan lingkungan di berbagai area target, seperti masjid, pantai, balai desa, dan jalan utama desa. Setelah tiga siklus pelaksanaan, terlihat peningkatan signifikan dalam kebersihan dan keindahan lingkungan tersebut. Sampah-sampah yang sebelumnya menumpuk mulai terkendali, dan lingkungan menjadi lebih bersih dan nyaman bagi warga desa. Hal ini tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat secara fisik, tetapi juga meningkatkan estetika dan citra desa sebagai tempat yang ramah lingkungan.



Gambar 2. Jumsih Masjid

Namun demikian, diskusi juga perlu mengakui beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan gerakan ini. Salah satunya adalah mempertahankan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi secara berkelanjutan. Perlu adanya upaya terus-menerus dalam menjaga motivasi dan keterlibatan warga desa agar gerakan ini tidak hanya menjadi kegiatan sementara, tetapi



menjadi budaya yang tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengelolaan sampah secara lebih terencana dan berkelanjutan juga menjadi hal yang perlu diperhatikan agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan dalam jangka panjang.



Gambar 3. Jumsih Di Sekitaran Pantai

Secara keseluruhan, gerakan Jum'at Bersih di Desa Cikahuripan berhasil menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berkelanjutan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kesadaran dan praktek menjaga kebersihan lingkungan di tingkat lokal. Dengan melibatkan berbagai pihak secara aktif dan kontinyu, diharapkan gerakan ini dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari kalimat tersebut adalah bahwa Gerakan Jum'at Bersih di Desa Cikahuripan telah berhasil membawa dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan praktek menjaga kebersihan lingkungan. Melalui partisipasi aktif masyarakat dan program penghargaan yang efektif, gerakan ini mampu meningkatkan pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan serta memberikan hasil nyata dalam membersihkan lingkungan desa secara berkala. Meskipun dihadapi dengan beberapa tantangan, seperti mempertahankan tingkat partisipasi yang tinggi dan pengelolaan sampah yang lebih terencana, kesuksesan gerakan ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan berkelanjutan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan hidup masyarakat secara menyeluruh.

REFERENSI

- BL, A. B., Achwan, A., & Ali, M. (2022). Penyuluhan Kebiasaan Berolahraga dan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Risiko Terpapar Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 39–45.
- Cahyawati, P. N., Kasih, P. A. N., Aryastuti, A. A. S. A., Udiyani, D. P. C., & Pandit, I. G. S. (2022). Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Pasar Ikan Kedonganan, Bali. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 6(2), 53–59.
- HARLIA, E., Hidayati, Y. A., Marlina, E. T., & Rahmah, K. N. (2022). Upaya Menciptakan Sanitasi di Lingkungan Peternakan Dengan Pendekatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). *Media Kontak Tani Ternak*, 4(2), 43–49.
- Harsono, I. (2023). Determinants of Economic Growth, Poverty, and Unemployment: A Path Analysis Study. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 359–366.
- HARSONO, I. (2023). The Impact Of E-Money On Inflation In Indonesia. *Ganec Suara*, 17(3), 1160–1164.



- Harsono, I., & Suprpti, I. A. P. (2024). The Role of Fintech in Transforming Traditional Financial Services. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, 1(1), 81–91.
- Husain, R., & Saleh, M. (2022). Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 191–202.
- Judijanto, L., Harsono, I., & Putra, A. S. B. (2023). Bibliometric Analysis of Human Resource Development: Trends, Research Focuses, and Recent Developments. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(11), 329–338.
- Luthfiah, M., Aidha, Z., Khairunnisa, S. A., Aminah, S., Anggraini, Y., & Hayati, Z. (2023). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Tuntungan 1 Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 885–895.
- Mahendra, A., RS, C. A., Mufidah, S. N., Kudiai, Y., Fauziah, M., Athaya, M. D. F., Oktavia, R., & Widyastuti, R. A. D. (2023). GERAKAN PESISIR SEHAT (GESIT): SOSIALISASI KESADARAN MENJAGA LINGKUNGAN, PENANAMAN MANGROVE DAN PEMBUATAN KOTAK SAMPAH DARI LIMBAH DI DESA SIDODADI. *BUGUH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 3(3), 251–258.
- Marlianti, N., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). The role of agricultural sector on the economy of West Nusa Tenggara (input-output analysis approach). *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(2), 176–189.
- Nafi'ah, M. (2023). Sosialisasi dan Gerakan Aksi Bersih Pantai Sebagai Upaya Mewujudkan Wisata Ramah Lingkungan di Pantai Cemara Desa Mojomulyo Puger. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 197–209.
- Noviansyah, K. A. (2023). Sosialisasi Penerapan Peraturan K3 (Keselamatan Dan Kesehatan Kerja) pada Siswa SMA Negeri 1 Kikim Barat Lahat. *'Asabiyah: Jurnal Pengabdian Hukum*, 1(1).
- Novianus, C., & Inaku, A. H. R. (2022). Pelatihan Keselamatan dan Higiene Sanitasi Lingkungan Rumah Tangga di Wilayah Kampung Nelayan Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 9–17.
- Pribadi, P., Farida, F., Yuliasari, A. T., Murti, W. K., Husna, A., & Septidaryanti, I. (2023). Implementation of clean and healthy living behavior (PHBS) in mobilizing public awareness to create a clean and healthy village in Ngaropoh Hamlet. *Community Empowerment*, 8(4), 546–552.
- Rahmadhani, S., Mukminin, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Pentingnya Sosialisasi Pemeriksaan Kuku di TK Pertiwi 34 sebagai Bentuk Menjaga Kesehatan dan Kebersihan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(4), 13–17.
- Riambodo, P., & Kurniawati, W. (2023). Penerapan Pembiasaan Rabu Bersih dalam Meningkatkan Kesadaran Peserta Didik untuk Menjaga Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3387–3396.
- Riristuningsia, D., Wahyunadi, I. H., & Harsono, I. (2017). Public Participation in Rural Development Planning. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 9(1), 57–65.
- Sinaga, S. P., Saragih, E., Sihombing, I., Manullang, J., & Napitupulu, L. (2023). PENYULUHAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) MEMBERSIHKAN GIGI DAN MULUT DI SD NEGERI 106165 MARINDAL I KAB. DELI SERDANG SUMATERA UTARA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 3(2), 1–4.
- Wahyudi, I., Simanjuntak, V., Bafadal, M. F., & Wardhani, R. (2023). PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT DALAM PENDIDIKAN JASMANI UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA MAS KHULAFUR RASYIDIN. *Riyadbob: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(1), 81–87.